

# **BAB I PENDAHULUAN**

## **A. Latar belakang masalah**

Pada umumnya pendidikan sangat penting dalam kehidupan sehari-hari. Pendidikan merupakan suatu kegiatan pokok yang mengutamakan interaksi antara pendidik dan peserta didik yang dilakukan dengan sangat strategi dalam mencerdaskan kehidupan bangsa. Hal ini karena pendidikan merupakan ujung tombak untuk meningkatkan dan mengembangkan kualitas sumber daya manusia agar proses pendidikan berjalan dengan baik. Jika pendidikan berkualitas baik, maka sangat besar kemungkinan bahwa Negara tersebut akan mengalami kemajuan. Begitu pula sebaliknya, jika pendidikan berkualitas buruk, bisa dipastikan bahwa Negara tersebut tidak akan mampu bersaing dengan negara lain.

Tujuan pendidikan Nasional adalah mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia Indonesia seutuhnya, yaitu manusia yang beriman dan bertaqwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa dan berbudi pekerti luhur, memiliki pengetahuan dan keterampilan, kesehatan jasmani dan rohani, kepribadian yang mantap dan mandiri serta rasa tanggung jawab kemasyarakatan dan kebangsaan. Tujuan Pendidikan Nasional dalam Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 pasal 3 menyatakan:

Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Tujuan dan manfaat pendidikan diperoleh selama pengalaman hidup dari pendidikan itu sendiri, manfaat pendidikan dapat terlaksana pada siswa yang telah melaksanakan pendidikan sebagai pemberi informasi/pemahaman dan membentuk

pola pikir manusia. Hal ini disebabkan peranan pendidikan itu merupakan salah satu faktor yang sangat penting dalam peningkatan sumber daya manusia.

Dalam mengembangkan potensi peserta didik, guru harus mampu mengelola komponen pembelajaran agar dapat menyampaikan materi pembelajaran, sehingga dipahami oleh peserta didik, dalam melaksanakan proses pembelajaran, guru harus memiliki beberapa kompetensi dasar yaitu kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, sehingga hasil pembelajaran dapat tercapai secara maksimal. Guru yang kreatif dalam pembelajaran akan membuat siswa lebih aktif sehingga dapat mengembangkan keterampilan-keterampilan, juga turut serta dalam merumuskan ataupun memecahkan masalah.

Masalah utama yang dihadapi dunia pendidikan saat ini adalah lemahnya proses pembelajaran. Daya serap siswa saat menerima pelajaran masih rendah. Hal ini terlihat dari minat belajar siswa yang menurun, sehingga hasil belajarnya kurang maksimal. Dimana pendidik masih melaksanakan tugasnya sekedar mengejar target yang telah ditetapkan kurikulum, sehingga siswa lebih banyak pasif. Hal ini mengakibatkan siswa jenuh dan merasa bosan. Masalah ini banyak di jumpai dalam kegiatan proses belajar mengajar di kelas terutama dalam belajar IPS.

Pendidikan IPS diharapkan dapat menjadi wahana bagi peserta didik untuk mempelajari diri sendiri dan memecahkan suatu masalah sehingga dapat membantu peserta didik memperoleh pemahaman yang lebih mendalam tentang memecahkan suatu masalah. Tetapi pada kenyataannya dalam proses belajar IPS kebanyakan cara guru mengajar terlalu menekankan pada penguasaan sejumlah konsep, sehingga konsep yang didapatkan tidak dapat bertahan lama. Bahkan konsep yang diterapkannya kurang mampu digunakan jika menemui masalah dalam kehidupan nyata karena siswa hanya menghafal tetapi tidak diterapkan.

Disamping itu siswa lebih sering menjadi pendengar pasif, sementara guru hanya menyampaikan pelajaran dengan cara mendikte dan menghafal, Sehingga pelajaran IPS menjadi sulit dimengerti, akibatnya hasil belajar siswa kurang maksimal. Hal ini juga dapat terjadi di SD Negeri 060889 Medan.

Berdasarkan hasil informasi yang diperoleh peneliti dari kepala sekolah dan wali kelas IV SD Negeri 060889 Medan. Nilai yang diinginkan (KKM) pada mata pelajaran IPS adalah 70 di kelas IV Tahun Ajaran 2018/2019, seperti yang di sajikan pada tabel berikut ini.

**Tabel 1.1 Data Ketuntasan Hasil Nilai UAS Belajar Siswa**

No	KKM	NILAI	Jumlah siswa	Persentase
1	70	$\geq 70$	15	55,6%
2		$< 70$	12	44,4%
3	Jumlah		27	100%

**Sumber :Arsip nilai Guru Kelas IV SD Negeri 060889 Medan.**

Dari data tabel di atas menunjukkan bahwa dari 27 siswa yang tuntas diatas KKM adalah sebanyak 15 siswa atau 55,6%, dan 12 siswa atau 44,4% hasil belajar siswa belum tuntas atau masih dibawah KKM yang ditetapkan sekolah yaitu 70. Berdasarkan data tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa hasil belajar di kelas IV SD Negeri 060889 Medan masih tergolong rendah atau belum memenuhi kriteria ketuntasan klasikal.

Hal tersebut disebabkan oleh beberapa faktor yaitu faktor siswa dan faktor guru. Faktor siswa yaitu (1) masih kurangnya pemahaman siswa dalam belajar IPS sehingga siswa kurang berani bertanya, (2) kurangnya minat siswa dalam belajar IPS sehingga saat pelajaran berlangsung siswa merasa bosan, (3) motivasi belajar siswa masing kurang. Faktor guru karena (1) masih banyak guru yang cenderung melupakan sistematika dalam menyampaikan materi ajar, (2) guru memberikan tugas yang berlebihan, (3) guru kurang memotivasi siswa agar lebih aktif belajar, (4) metode pembelajaran yang diterapkan guru kurang bervariasi atau monoton dan tidak melibatkan siswa aktif dalam pembelajaran tersebut, sehingga pembelajaran IPS dianggap kurang menarik. Dari data tersebut, maka guru perlu melakukan berbagai upaya untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Upaya tersebut dapat diterapkan melalui suatu metode pembelajaran, agar proses pembelajaran menarik perhatian peserta didik. Metode pembelajaran yang dapat digunakan untuk meningkatkan hasil belajar siswa adalah metode *herbart* karena metode tersebut memiliki kelebihan yaitu (1) pelajaran disajikan secara berurutan/sistematis, (2) pengetahuan anak mnejadi utuh dan fungsional, (3) peserta didik dapat mengetahui hubungan dan kaitan dari masing-masing mata

pelajaran, sehingga dapat menentukan urutan stadia (tangga) pelajaran tersebut, (4) Pelajaran bernilai praktis dan dapat diaplikasikan tidak hanya teori, (5) Metode *Herbart* ini memiliki banyak manfaat bagi seorang pendidik yang baru mengajar dalam menyiapkan pelajaran dan mengatur tata tertib pelajaran, (6) Dengan menggunakan metode pembelajaran *Herbart* akan menjadikan pelajaran menarik.

Berdasarkan latar belakang di atas peneliti mengajukan untuk melakukan penelitian tindakan kelas dengan judul Meningkatkan Hasil Belajar IPS dengan Menggunakan Metode *Herbart* di Kelas IV SD Negeri 060889 Medan Tahun Ajaran 2018/2019.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan uraian yang terdapat pada latar belakang masalah, maka dapat diidentifikasi beberapa permasalahannya yakni:

1. Kurangnya pemahaman siswa saat belajar
2. Guru memberikan tugas yang berlebihan
3. Guru kurang memotivasi siswa agar lebih aktif belajar
4. Metode pembelajaran yang diterapkan guru kurang bervariasi

## **C. Batasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah, maka peneliti membatasi masalah-masalah yang ada untuk mendapatkan pembahasan yang lebih baik sehingga tujuan penulisan ilmiah dapat tercapai. Batasan masalah yang akan diteliti adalah Penggunaan Metode Pembelajaran *Herbart* untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPS pada Materi Perkembangan Teknologi, Produksi, Komunikasi dan Transportasi Kelas IV SD Negeri 060889 Medan Tahun ajaran 2018/2019.

## **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan batasan masalah di atas maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran dengan Menggunakan Metode *Herbart* pada Mata Pelajaran IPS Materi Perkembangan Teknologi, Produksi,

Komunikasi dan Transportasi di Kelas IV SD Negeri 060889 Medan T.A 2018/2019?

2. Bagaimana Ketuntasan Hasil Belajar Siswa setelah Menggunakan Metode *Herbart* pada Mata Pelajaran IPS Materi Perkembangan Teknologi, Produksi, Komunikasi dan Transportasi di Kelas IV SD Negeri 060889 Medan T.A 2018/2019?
3. Apakah Penggunaan Metode Pembelajaran *Herbart* dapat Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPS Materi Perkembangan Teknologi, Produksi, Komunikasi dan Transportasi di Kelas IV SD Negeri 060889 Medan T.A 2018/2019?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan Rumusan Masalah diatas, Penelitian ini bertujuan untuk:

1. Untuk Mengetahui Pelaksanaan Pembelajaran dengan Menggunakan Metode Pembelajaran *Herbart* Pada Mata Pelajaran IPS Materi Perkembangan Teknologi, Produksi, Komunikasi dan Transportasi Kelas IV di SD Negeri 060889 Medan T.A 2018/2019.
2. Untuk mengetahui ketuntasan hasil belajar siswa setelah menggunakan metode *Herbart* pada mata pelajaran IPS materi perkembangan teknologi, produksi, komunikasi dan transportasi di kelas IV SD Negeri 060889 Medan T.A 2018/2019.
3. Untuk Mengetahui Penggunaan Metode Pembelajaran *Herbart* dalam Peningkatan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPS Materi Perkembangan Teknologi, Produksi, Komunikasi dan Transportasi di Kelas IV SD Negeri 060889 Medan T.A 2018/2019.

#### **F. Manfaat Penelitian**

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah:

1. Bagi Kepala Sekolah SD Negeri 060889 Medan, Memberi informasi kepada guru-guru bahwa dalam Pembelajaran IPS Materi Perkembangan Teknologi, Produksi, Komunikasi dan Transportasi dapat menggunakan Metode *Herbart*.

2. Bagi Guru, Sebagai bahan pertimbangan atau masukan dan sebagai umpan balik dalam mengembangkan Proses Pembelajaran IPS dengan Menggunakan Metode Pembelajaran *Herbart*.
3. Bagi Siswa, Penggunaan Metode Pembelajaran *Herbart* dapat Meningkatkan Motivasi, Minat dan Hasil Belajar.
4. Bagi Peneliti, Sebagai Penambah Wawasan dan Pelatihan untuk Mengembangkan dan Menerapkan Metode Pembelajaran *Herbart* dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa.

